



Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mahluk Hidup

Rofiqoh firdausi¹, Melani Albar²

Universitas Islam Raden Rahmat Malang^{1,2}

Rofiqoh.firdausi@unira.ac.id*¹, ibnu.wagir@gmail.com²

Abstract

In general, class 4 learning at MI Manarul Huda Sukoanyar Wajak. In general, students also tend to be passive and less active in learning, only accepting what the teacher says without being able to express opinions, ask and answer questions. If the teacher asks questions, students don't dare to answer. If there are problems students don't dare to ask. The formulation of the problem in this research is (1) How is the implementation of the STAD type cooperative learning method for class IV students at MI Manarul Huda in mastering the material "Living Creatures" (2) How to increase student learning activity in using the STAD type cooperative learning method in the material "Creatures Life" The type of research used in this research is Classroom Action Research (PTK). The PTK model used is the kemmis and tagart model. The researcher carried out two cycles, namely cycle I and cycle II. The results of the research can be seen that student learning outcomes have increased from the initial test, the final test of cycle I, to the final test of cycle II. This can be seen from the average student score of 50 (initial test) with a percentage of 20%, increasing to 80 (final test of cycle I) with a percentage of 68%, and increasing again to 85 (final test of cycle II) with a percentage of 88%.

Keywords: *STAD cooperative method, Learning outcomes, Living things*

Abstrak

Secara umum pembelajaran kelas 4 di MI Manarul Huda Sukoanyar Wajak Pada umumnya siswa juga cenderung pasif kurang aktif dalam pembelajaran hanya menerima apa yang di sampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan



pertanyaan, siswa tidak berani menjawab, Jika ada kendala siswa tidak berani bertanya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap siswa kelas IV di MI Manarul Huda pada penguasaan materi “Mahluk Hidup” (2) Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam materi “Mahluk Hidup” Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun Model PTK yang dipakai yaitu model kemmis dan tagart, peneliti melakukan dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Hasil penelitian Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai tes awal, tes akhir siklus I, sampai tes akhir siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 50 (tes awal) dengan presentase 20 %, meningkat menjadi 80 (tes akhir siklus I) dengan presentase 68 %, dan meningkat lagi menjadi 85 (tes akhir siklus II) dengan presentase 88%.

Kata Kunci:Metode kooperatif STAD,Hasil belajar,Mahluk hidup

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan saat ini terjadi pada proses pembelajaran pada peserta didik di MI Manarul Huda Sukoanyar Wajak adalah pembelajaran dalam lingkup kelompok masih rendah seperti rendahnya minat siswa belajar kelompok dimana pelaksanaan pembelajaran di lapangan melalui belajar kelompok masih jarang, dan yang paling penting peserta didik kurang dalam pembelajaran kelompok dengan cara pembelajaran diskusi dalam menyelesaikan masalah atau materi



yang diberikan oleh guru. sehingga hasil yang di capai masih dalam pemebelajaran masih cukup rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi mahluk hidup di MI Manarul Huda merupakan masalah yang harus di tanggulangi. Salah satu model pembelajaran di duga dapat mengatasi yaitu model pembelajaran kooperatif. Melalui model pembelajaran kooperatif ini siswa dapat belajar lebih aktif mengeluarkan pendapatnya dan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keaktifan serta keterampilan sosial seperti keterampilan bekerjasama yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat.

berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk membahas hal tersebut dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Materi Mahluk Hidup Di MI Manarul Huda Sukonyar Wajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Campuran (Mixed Approach) yaitu penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif¹⁵ Jenis yang dipakai Mixed Method.

Metode pengumpulan data dan teknik analisis data berupa Tes, Observasi, Angket dan Kuesioner, Wawancara, Dokumentasi. dengan indikator kinerja tindakan yaitu: Ketuntasan Belajar Peserta Didik peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat skor minimal 78, Keberhasilan hasil Observasi peserta didik ditentukan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh observer. Prosedur tindakan dimulai dengan Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*), Refleksi (*reflecting*).



TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dan dari analisa hasil *pre test* memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Terutama dalam memahami materi Mahluk Hidup. Setelah itu siswa dibagi menjadi lima kelompok. Kelompok tersebut bersifat tetap, artinya selama proses pembelajaran berlangsung siswa berada dalam kelompok yang tetap. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Mahluk Hidup terdiri dari 2 siklus.

Selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai tes akhir mulai dari *pre test*, *post test* siklus I sampai dengan *post test* siklus II. Penerapan tipe STAD yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa ini, merupakan salah satu usaha memperbaiki guna pembaharuan pendidikan yang lebih optimal. Peningkatan hasil tes akhir mulai dari tes awal, tes akhir siklus I sampai dengan *post test* siklus II dapat dipaparkan pada tabel di bawah ini:

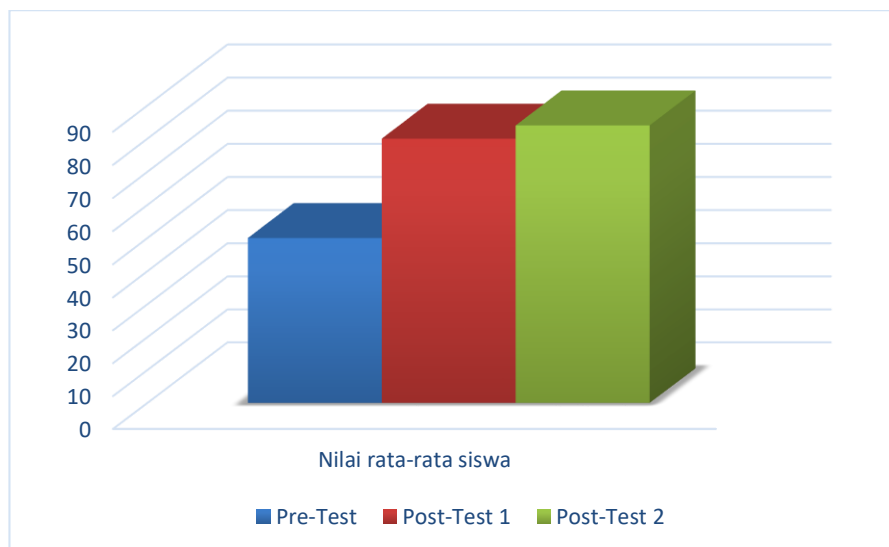
Tabel 1. Rekapitulasi Skor Tes Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Skor			Keterangan
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i> 1	<i>Post-Test</i> 2	
1	Ahmad Syaqq Elbalkhy	90	87	87	Tuntas
2	Ainun Danish Habibie	90	88	85	Tuntas
3	Angela Syakira Diwangga	50	85	80	Tuntas
4	Azzahra Asyila Rahma	90	86	86	Tuntas
5	Dzakiyya Talita Sakhi	50	78	78	Tuntas
6	Faiza Alya Dwi Salsabila	56	80	80	Tuntas
7	Galerita Isma Azzahra	60	67	78	Tuntas
8	Hasan Bisri	80	80	85	Tuntas
9	Iqbal Dhiya`Ulhaq Shofa	50	80	85	Tuntas
10	Kenzie Yafiq Hamizan	60	68	70	Tidak Tuntas
11	Khalisyia Aida Nur Rohmah	55	65	67	Tidak Tuntas
12	Khorida Aisyah Azkiyah	89	80	85	Tuntas
13	M. Rofiud Dzikri	50	89	80	Tuntas



No	Nama Siswa	Skor			Keterangan
		Pre-Test	Post-Test 1	Post-Test 2	
14	Muhammad Aqsa Subianto	50	50	72	Tidak Tuntas
15	Muhammad Arganta Dwi Susanto	89	82	83	Tuntas
16	Muhammad Aziz Ramadhan	89	80	84	Tuntas
17	Muhammad Naufal Al Fateen	50	70	78	Tuntas
18	Muhammad Putra Fajar Ramadhan	50	60	78	Tuntas
19	Muhammad Thoriq Azzukhruf	50	50	78	Tuntas
20	Muhammad Zulfan Azhar Raihan	89	84	83	Tuntas
21	Nilam Najwa As Syifa	50	60	80	Tuntas
22	Rizky Annisa Azalia	80	84	80	Tuntas
23	Shanala Kania Salsabila	50	80	82	Tuntas
24	Umi Mukminah	87	79	83	Tuntas
25	Zikrina Ramadhania Aura Kusuma	60	80	84	Tuntas
Jumlah skor		1942	1892	2011	
Rata-rata		50	80	85	
Jumlah peserta		25	25	25	
Jumlah peserta tuntas belajar		10	17	22	
Jumlah peserta tidak tuntas belajar		15	8	3	
Ketuntasan belajar		20 %	68 %	88 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai *pre-test*, *post-test* siklus I, sampai *post-test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 50 (*pre-test*), meningkat menjadi 80 (*post-test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 85 (*post-test* siklus II). Peningkatan nilai rata – rata siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 1: Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa



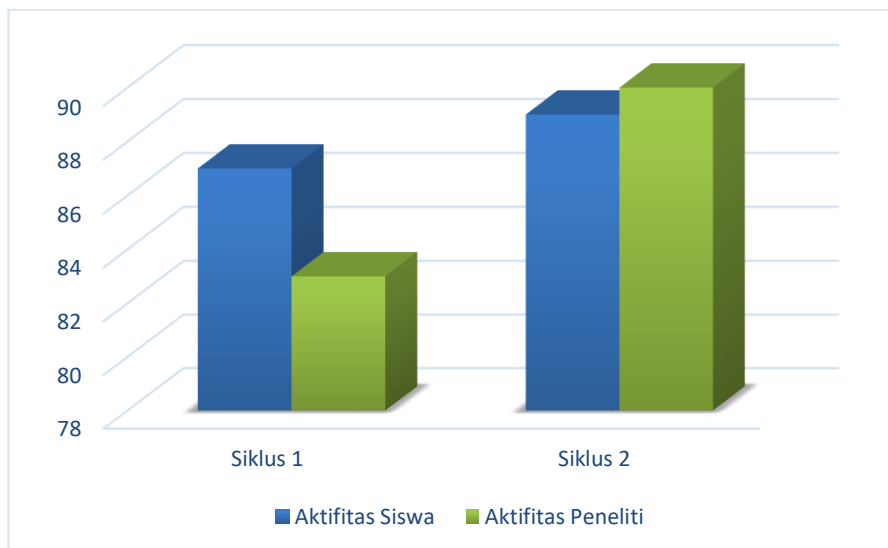
Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78. Terbukti pada hasil *pre-test*, dari 25 siswa yang mengikuti tes, ada 10 siswa yang tuntas belajar dan 17 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 20%, meningkat pada hasil *post-test* siklus I, dari 25 siswa yang mengikuti tes, ada 17 siswa yang tuntas belajar dan 8 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 68 %, meningkat lagi pada hasil *post-test* siklus II, dari 25 siswa yang mengikuti tes, ada 22 siswa yang tuntas belajar dan 3 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 88%.

Keaktifan dan pemahaman siswa dalam kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan dari tiap tindakan. Keaktifan dan pemahaman siswa tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran siswa lebih senang, lebih semangat dan lebih tertarik dalam belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD terutama ketika mereka berdiskusi dengan temannya dan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Dengan pembelajaran ini materi lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.

Selain peningkatan hasil belajar siswa, peneliti dibantu observer telah merekam aktifitas perkembangan peneliti dan siswa pada setiap tindakan. Presentase aktifitas peneliti dan aktifitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus yang diberikan. Semua aktifitas peneliti dan aktifitas siswa mencapai kriteria sangat baik, sehingga tidak perlu diadakan pengulangan siklus. Adapun presentase aktifitas peneliti dan siswa tergambar pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Tiap Siklus

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Keterangan
Kegiatan peneliti	83 %	90 %	Meningkat
Kegiatan siswa	87 %	89 %	Meningkat
Kriteria taraf keberhasilan	Baik	Sangat baik	Meningkat



Gambar 2: Diagram Hasil Observasi Siklus 1 dan Siklus 2

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran tipe Student Team Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) siswa kelas IV MI Manarul Huda Sukoanyar Wajak. Sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dalam penerapan Metode Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) sangat sesuai dengan materi yang diajarkan yakni manfaat makhluk hidup bagi kehidupan manusia dalam mata pelajaran IPA kelas 1V karena peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan, karena dalam proses pembelajaran guru membuat kelompok dan mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru, setelah mendiskusikan peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok, sehingga siswa aktif.

Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV



pada materi mahluk hidup di MI Manarul Huda Sukonyar Wajak, mampu meningkatkan siswa dalam memahami materi manfaat mahluk hidup bagi kehidupan manusia. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam memahami materi manfaat mahluk hidup bagi kehidupan manusia dengan penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) tersebut dapat dilihat dari penilaian awal pada tahap siklus I mengalami peningkatan, siswa yang tuntas yaitu 20,%, sedangkan siswa yang belum tuntas 80%. Presentase tersebut masih jauh dari presentase ketuntasan yang harus dicapai yaitu 78%, maka dibutuhkan tindak lanjut yaitu siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa diperoleh sebesar 85 dan ketuntasan belajar siswa memperoleh 85%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh mulai dari pra-tindakan, siklus I dan Siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi mahluk hidup di MI Manarul Huda Sukonyar Wajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Wahyuni. (2020). *Menulis Laporan Penelitian*. Sumatra Barat: Insan Cendekia.
- Aqib, Zainal. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Baharuddin. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iwan Hermawan. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Khoiron Rosyadi. (2004). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Listyowati, Silvi Nurvia. (2016). *Penggunaan Metode See And Do untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya Kelas 5 Semester 2 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 02 Pagak*. (Skripsi tidak diterbitkan). Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Raden Rahmat Malang.
- Miftahul, Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



- Nurasma. (2008). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Oemar Hamalik. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Septantiningtyas, Niken. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: Anggota IKAPI.
- Slameto. (2013). *Belajar Mengajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tabrani, Rusyan. (2013). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remadja Tarbiyah UIN Sunan Ampel.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, dkk. (2010). *Methodik Khusus pendidikan Agama*. Surabaya: Biro Ilmiah UIN Sunan Ampel.